

**AN ANALYSIS OF CODE-MIXING USED BY ENGLISH LANGUAGE
EDUCATION GRADUATES IN SOCIAL MEDIA (INSTAGRAM)
NETWORKING**

By:

**I Ketut Aum Adi Sada, 1612021144
English Language Education**

ABSTRACT

This study aims to find out more about the types of *code-mixing* and the reasons underlying the use of *code-mixing* by English Language Education graduates. The method used in this study was descriptive qualitative, by using the synthesis of three theories in classifying the types of *code-mixing* and using the synthesis of two theories in classifying the reasons underlying the use of *code-mixing*. The setting of this research was the Instagram application, where this application is a social media platform, and the subjects of this study were English Language Education graduates. The results of this study indicate that there were nine types of *code-mixing* found, namely Unit insertion, Unit hybridization, Sentence insertion, Phrases, Reduplication, Congruent lexicalization, letters of the alphabet, Short forms, and Proper nouns. As for the reasons underlying the use of *code-mixing*, there were ten classifications, namely talking about a particular topic, quoting somebody else, being emphatic about something, expressing interjection, repeat for clarification, intending to clarify the speech content for the interlocutor, expressing group identity, to express the mood of the speaker, because of habitual experience, and to attract attention. Based on the findings, the most frequently used type of *code-mixing* was Phrase, while for the most chosen reason was Talking about Particular Topic.

Keywords: *Code. Code-mixing, Instagram*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang jenis-jenis campur kode dan alasan yang melatarbelakangi penggunaan campur kode oleh lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sintesis tiga teori dalam mengklasifikasikan jenis-jenis campur kode dan menggunakan sintesis dua teori dalam mengklasifikasikan

alasan yang mendasari penggunaan campur kode. Setting dari penelitian ini adalah aplikasi Instagram, dimana aplikasi ini merupakan platform media sosial, dan subjek penelitian ini adalah lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sembilan jenis campur kode yang ditemukan, yaitu Penyisipan Satuan, Hibridisasi Satuan, Penyisipan Kalimat, Frasa, Reduplikasi, Leksikalisis Kongruen, Huruf Abjad, Bentuk Singkat, dan Proper Nouns. Adapun alasan yang melatarbelakangi penggunaan campur kode ada sepuluh klasifikasi, yaitu berbicara tentang topik tertentu, mengutip orang lain, bersikap tegas terhadap sesuatu, mengungkapkan kata seru, mengulangi untuk klarifikasi, bermaksud untuk memperjelas isi pidato untuk lawan bicara, mengekspresikan identitas kelompok, untuk mengekspresikan suasana hati pembicara, karena pengalaman kebiasaan, dan untuk menarik perhatian. Berdasarkan temuan, jenis campur kode yang paling sering digunakan adalah Phrase, sedangkan untuk alasan yang paling banyak dipilih adalah Talking about Particular Topic.

Kata kunci: Kode, Campur kode, Instagram

